

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN
TENTANG MENSTRUASI DENGAN KECEMASAN
REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Putri Dwi Arini
1910104040**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SERJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LITERATURE REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KECEMASAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Putri Dwi Arini
1910104040**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN
TENTANG MENSTRUASI DENGAN KECEMASAN
REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Putri Dwi Arini
1910104040**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Dr. Mufdlilah S.Pd., S.Si.T., M.Sc
Tanggal :

Tanda tangan :

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KECEMASAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE *LITERATURE REVIEW*¹

Putri Dwi Arini², Muftlilah³

ABSTRAK

Menstruasi adalah perdarahan yang bersifat periodik dan siklik dari uterus yang disertai dengan deskuamasi atau pelepasan endometrium. Menstruasi diperkirakan terjadi setiap bulan selama masa reproduksi, dimulai saat pubertas atau menarche dan berakhir pada masa menopause. Sikap menghadapi menarche dapat diartikan bahwa kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang akan terjadi pada saat menarche. Sikap ini dapat bersifat positif dan negatif. Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan, dan agama, pengaruh emosional dan pengetahuan. Tujuan *literature review* untuk menganalisis *literature (examine literature)* yang mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kecemasan menghadapi menarche pada remaja putri. Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti artikel dalam data base jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *google scholar*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kecemasan Remaja Putri Menghadapi Menarche” dengan menggunakan 10 jurnal dengan rentang tahun terbit 2010-2020. Kemudian memilih artikel yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis. Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dianalisis menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan seseorang terhadap menstruasi dapat meningkatkan kecemasan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Fungsi keluarga sangat dibutuhkan agar anak merasa diperhatikan sehingga dapat mengurangi kecemasan menghadapi *menarche*. Kesimpulan pada *literature review* bahwa ada hubungan pengetahuan menstruasi dengan kecemasan remaja putri menghadapi *menarche*. Banyak remaja putri mengalami menstruasi pertama pada usia 12 tahun (31,33%), 13 tahun (31,13 %) dan 14 tahun (18,24%), Dengan nilai rata-rata usia menstruasi pertama sebesar 12,96 tahun.

Kata kunci : Remaja putri, Pengetahuan, kecemasan menghadapi menarche

Daftar Pustaka : 15 buku, 12 jurnal, 6 skripsi, 3 artikel

Jumlah halaman : Halaman Depan, Halaman Keseluruhan, 1 Gambar, 1 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATION OF KNOWLEDGE ON MENSTRUATION AND ANXIETY IN FEMALE ADOLESCENTS IN DEALING WITH MENARCHE: A LITERATURE REVIEW¹

Putri Dwi Arini², Muftlilah³

ABSTRACT

Menstruation is a periodic and cyclic hemorrhage of uterus followed by desquamation or endometrium release. Menstruation is predicted to occur every month during reproductive period started in puberty or menarche ages and finished in menopause ages. The attitude in dealing with menarche can be defines as one's readiness to act in certain manners on the things happening during menarche, the attitude can be positive and also negative. Factors influencing attitude are personal experience, other people's influence, cultural influence, mass media, educational institution, religion, emotion, and knowledge. The aim of the study is to analyze the relation of knowledge on menstruation and anxiety in dealing with menarche in female adolescents. The method employed in the study was literature review using comprehensive strategy such as using articles in research journals data base, internet searching, and articles review through for example Google Scholar. In the initial period, the articles search was done using the keywords of the relation of knowledge on menstruation and female adolescents' anxiety in dealing with menarche by using 10 journals published in 2010 – 2020. Next, the articles were selected based on the writer's needs. Based on the result of literature review, the lack of one's knowledge on menstruation increases female adolescents' anxiety in dealing with menarche, family function is needed so that female adolescents feel that they are noticed and they can decrease their anxieties in dealing with menarche. In brief, there is a relation of knowledge on menstruation and female adolescents' anxiety in dealing with menarche. Many female adolescents experience first menstruation in the age of 12 (31.33%), 13 (31.13 %) and 14 (18.24%) with the average age of 12.96 years old.

Keywords : Female Adolescents, Knowledge, Anxiety in Dealing with Menarche

Bibliography : 15 Books (2012-2018), 12 Journals, 6 Undergraduate Theses, 3 Articles

Pages : Cover Pages, Complete Pages, 1 Figure, 1 Appendices

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor of Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (E, 2013). Masa remaja adalah periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual (RI, 2015). Salah satu perubahan fisiologis hal yang paling terjadi dalam kehidupan remaja adalah onset menarche, yang sering dikaitkan dengan masalah menstruasi (Aboushady, 2016). Menstruasi adalah perdarahan yang bersifat periodik dan siklik dari uterus yang disertai dengan deskuamasi atau pelepasan endometrium. Menstruasi diperkirakan terjadi setiap bulan selama masa reproduksi, dimulai saat pubertas atau menarche dan berakhir pada masa menopause (Ramadhy, 2011).

Pada saat ini usia gadis remaja pada waktu menarche bervariasi lebar, yaitu antara 10-16 tahun dengan rata-rata 12,5 tahun (Derina, 2011; Prawirohardjo, 2009). Di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara, seorang wanita remaja mendapat menstruasi pertama rata-rata pada usia 12 tahun dan usia paling kecil 8 tahun sudah memulai siklus haid namun jumlah ini sedikit sekali, dan usia 16 tahun merupakan usia paling lama. Usia mendapat menstruasi pertama tidak pasti atau bervariasi, akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa dari tahun ke tahun wanita remaja mendapat haid pertama pada usia yang lebih muda (Lestari, 2011).

Banyak remaja putri di Indonesia mengalami menstruasi pertama pada usia 12 tahun (31,33%) , 13 tahun (31,13 %) dan 14 tahun (18,24%). Dengan nilai rata-rata usia menstruasi pertama sebesar 12,96 tahun. Rata-rata usia menstruasi pertama terendah ditemukan di Yogyakarta (12,45 tahun) dan tertinggi ditemukan di Kupang (13,86 tahun) (Batubara, 2010 dalam siswianti, 2012).

Sikap remaja putri menghadapi menstruasi dapat berbeda-beda. Remaja putri merasa senang dan siap saat menstruasi pertama kali datang, terutama bila mereka sudah mengetahui tentang menstruasi. Sikap menghadapi menarche dapat diartikan bahwa kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang akan terjadi pada saat menarche. Sikap ini dapat bersifat positif dan negatif (Wawan dan dewi, 2011). Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan, dan agama, pengaruh emosional (Azwar, 2011) dan pengetahuan (Walgito B, 2012). Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap positif dan sikap negatif seorang wanita dalam menghadapi menarche (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Kurangnya tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, dapat dikarenakan kurangnya sumber informasi serta materi yang diajarkan disekolah hanya membahas tentang anatomi hewan, dan tumbuhan (Nafiroh., 2013). Selain itu, dikalangan masyarakat juga masih tabu dalam membicarakan permasalahan tentang menstruasi. Akibatnya, remaja saat ini kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik mengenai perubahan fisik dan kesiapan mental untuk menghadapi menstruasi dengan tenang. Karena proses yang dialaminya itu merupakan sebuah hal yang wajar dan normal (Proverawati, et al., 2009).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019, salah satu sasaran strategis yang akan dicapai Kementerian Kesehatan adalah pembinaan ketahanan remaja. Indikator keberhasilan diukur dari peningkatan persentase pengetahuan dan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi sebesar 75%. Peran badan

dikomunitas diharapkan dapat memberikan konseling atau penyuluhan di wilayah kerjanya sebagai tempat yang efektif untuk memberikan informasi tentang menstruasi (Prawirohardjo, 2005).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kecemasan Remaja Putri Menghadapi Menarche”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan *literature review* yang berarti berisi tentang uraian teori, temuan, atau bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti (Notoatmodjo, 2015). Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Proquest*, *EBSCO*, dan juga *Google Scholer*. dengan rentang waktu 10 tahun terakhir.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

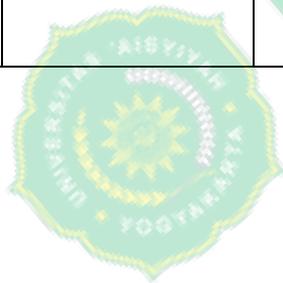
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil *Literature Review*

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 4-6 di SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh. Chairanisa Anwar, Rikha Febrianty (2017)	SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan peran ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche pada siswi kelas 4-6 di SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian cross sectional. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square Test dengan taraf kepercayaan 95%.	Jumlah sampel diambil yaitu sebanyak 131 responden	Berdasarkan hasil uji statistik (uji chi-square): terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 3 Peuniti Banda Aceh, dimana diperoleh nilai $P = 0.008$ ($P > 0.05$). Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Negeri 3 Peuniti Banda Aceh, dimana diperoleh nilai $P = 0.016$ ($P > 0.05$). Terdapat hubungan yang bermakna antara peran ibu dengan kesiapan remaja putrimenghadapi menarche di SD Negeri 3 Peuniti Banda Aceh, dimana diperoleh nilai $P = 0.040$ ($P > 0.05$).
Jurnal II	Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap	SDN 011 Tanjungpinang Barat	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (quasi experiment).	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas V dan VI (enam) di SDN 011 Tanjungpinang Barat dengan jumlah 64 orang	Berdasarkan hasil uji stastistik menggunakan uji wilcoson pada kelompok eksperimen, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan tentang

	Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar. Wasis Pujiati, Ernawati, Daratullaila (2015)		menstruasi terhadap tingkat kecemasan menghadapi menarche.		yang terdiri dari 4 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SDN 011 Tanjungpinang Barat kelas V dan VI (enam) yang belum mengalami menstruasi (menarche). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswi	menstruasi terhadap penurunan tingkat kecemasan menghadapi menarche pada siswi SDN 011 kelas V dan VI Tanjungpinang Barat dinyatakan dengan hasil p value= 0,000 (p value< α =0,05).
Jurnal III	Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Di Sd Negeri 064988 Medan. Verany Melinda Purba, Sri Rahayu Sanusi, Evawany Y Aritonang (2017)	Sekolah Dasar Di Sd Negeri 064988 Medan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecemasan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Usia Sekolah di SD Negeri 064988 Medan	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional. Desain penelitian cross sectional adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri 064988 berjumlah 85 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah fungsi keluarga dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan menghadapi menarche pada remaja putri	Berdasarkan hasil uji bivariat dengan menggunakan analisis Chi-Square yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai p (0,0001) < 0,05 yang artinya ada hubungan antara fungsi keluarga dengan kecemasan menghadapi menarche pada remaja putri usia sekolah dasar di SD Negeri 064988 Medan.
Jurnal IV	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan	SMP Tarakanita	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui	Metode penelitian ini adalah	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Berdasarkan hasil Chi-Square dengan program SPSS dengan α =5% (0,05%) diperoleh p sebagai 0,004 . Ha

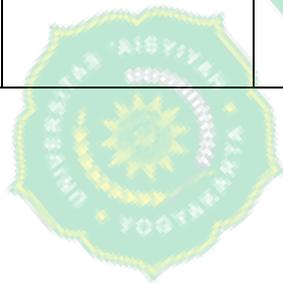
	Tentang Menstruasi Dengan Kecemasan Pada Remaja Putri Kelas VII di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo. Endang Dwi Ningsih, Tunjung Sri Yuliant (2016)	Solo Baru Sukoharjo	hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo	penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional	remaja putri di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo kelas VIII yang berjumlah 40 orang. Sampel dari penelitian ini adalah remaja putri di kelas VIII di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.	diterima dan Ho ditolak sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kecemasan pada remaja putri kelas VIII di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo.
Jurnal V	Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Widya Anggraeni, Kurnia Indriyanti Purnama Sari (2018)	SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi menarche.	Penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah teknik cross sectional yaitu peneliti melakukan observasi atau pengamatan variabel pada satu saat (point time approach)	populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas IV Dan kelas V SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo sebanyak 41 siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan <i>purposive sampling</i>	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kecemasan dalam menghadapi menarche pada siswi kelas IV Dan V Di SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo yang dapat dilihat dari hasil uji Spearmen Rank yang menunjukkan bahwa $\rho < \alpha$ dengan taraf kemaknaan ($\alpha = 0,05$), serta tabulasi silang yang menunjukkan bahwa paling banyak responden berpengetahuan baik mengalami kecemasan ringan yaitu 17 responden (44,73%), responden yang berpengetahuan cukup dan mengalami kecemasan sedang sebanyak 8 responden (18,42%), dan



						responden berpengetahuan kurang dan mengalami kecemasan ringan sebanyak 3 responden (7.89%).
Jurnal VI	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche. Lea Masan, Eka Frelestanty (2018)	SMP Negeri 02 Sintang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 02 Sintang	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif,. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, dengan jumlah sampel 80 orang.	Populasi penelitian yaitu siswi sebanyak 192 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswi	Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Chi Square memberikan hasil nilai $X^2 = 14,663$ dengan $p \text{ value} = 0,01$ ($p < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 02 Sintang. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai 3.442 (OR=3,4) dengan 95% Confidence Interval (CI= 1,719-6,891) dapat diartikan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang memiliki faktor risiko bersikap tidak mendukung dalam menghadapi menarche sebesar 3,4 lebih tinggi dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan baik.
Jurnal VII	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Di Sekolah Dasar	Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap kecemasan siswi	Metode penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimet dengan rancangan one group pre post test without control dengan teknik kuantitatif menggunakan kuesioner HARS	teknik sampling adalah total sampling dengan jumlah responden adalah 120 responden yaitu siswi kelas V di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 24,00 dan kecemasan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 14,00 sedangkan Pvalue : 0,000 hal ini menunjukkan terdapat penurunan kecemasan secara signifikan antara sebelum dan setelah



	Negeri 88 Palembang, Elvi Eka Wahyuni, Yudi Abdul Majid, Ayu Dekawaty (2019)		menghadapi menarche di SD Negeri 88 Palembang.			diberikan pendidikan kesehatan. Kesimpulannya Ada Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap kecemasan sisiwi dalam menghadapi menarche
Jurnal VIII	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Prilaku Menghadapi Menarche Di SDN 1/IV Kota Jambi, Dormina, Renny Pordaningsih, Apriani (2018)	SDN 1/IV Kota Jambi	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan cross sectional.. Data diperoleh dari data primer menggunakan kuesioner dan analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi Square.	Sampel dalam penelitian ini menggunakan Tehnik accidental sampling yang berjumlah 33 siswi	hasil penelitian univariat diperoleh sebagian besar (61%) memiliki pengetahuan tinggi, (55%) memiliki sikap positif dan (79%) memiliki prilaku yang baik dalam menghadapi menarche. Sedangkan hasil bivariat diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan nilai p-value=0,008 dan sikap dengan p-value= 0,030 dengan prilaku dalam menghadapi menarche
Jurnal IX	Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dalam Menunjang Kesiapan Siswi SD Menghadapi Menarche. Ida Nurmawati, Feby Erawantini (2018)	SDN Tegalgede 01 Jember	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswi SD tentang menstruasi dengan kesiapan	Jenis penelitian ini merupakan penelitian observational study dengan pendekatan crosssectional dimana variabel pengetahuan dan kesiapan siswi SD dikumpulkan dalam satu waktu	Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 6 SDN Tegalgede 01 Kabupaten Jember sejumlah 37. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian.	Hasil penelitian ini adalah siswi dengan pengetahuan kurang (54,1%) lebih banyak dibandingkan pengetahuan baik (45,9%), siswi dengan kesiapan yang baik lebih banyak (54,1%) lebih banyak dibandingkan kesiapan kurang (45,9%), Siswi dengan kesiapan yang baik banyak terjadi pada siswi dengan pengetahuan baik (82,4%) dibandingkan siswi dengan pengetahuan kurang (30%). Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche (p value = 0,026)



			siswi SD dalam menghadapi menarche			
Jurnal X	Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi SDN Asrikaton 1, Silvia Novitasari Hartati Eko Wardani Desi Ariwinanti (2017)	SDN Asrikaton 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi SDN Asrikaton 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional	menggunakan teknik total sampling pada 35 siswi kelas IV, V, VI SDN Asrikaton 1 yang belum mengalami menarche.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai pvalue 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai menstruasi dengan kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi SDN Asrikaton 1.



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan terdapat sepuluh jurnal mengenai hubungan pengetahuan menstruasi terhadap kecemasan remaja putri menghadapi menarche, karakteristik dari responden dari sepuluh artikel ini rata-rata remaja putri yang berusia 10-14 tahun dengan tempat penelitian yang berbeda-beda.

Menarche adalah menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Menarche merupakan perdarahan periodik dan siklik dari uterus disertai pengelupasan atau deskuamasi endometrium (Sukarni & ZH, 2013). Ketidaksiapan menghadapi menarche akan menimbulkan rasa bingung, cemas, tidak nyaman bahkan menganggap bahwa menarche adalah suatu penyakit dan juga berdampak pada buruknya perilaku vulva hygiene remaja putri.

Kecemasan (ansietas/anxiety) adalah gangguan alam perasaan (affective) yang ditandai dengan perasaan ketakutan ajuan tau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (Reality Testing Ability/RTA), kepribadian masih utuh, perilaku dapat terganggu tetapi dalam batas-batas normal (Hawari, 2013). Kecemasan menghadapi menarche juga memengaruhi kondisi sosial remaja putri. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada remaja putri di Istanbul merasakan cemas, takut dan menangis pada saat mengalami menarche yang mengakibatkan murung, ingin menyembunyikan kalau mereka sudah mendapat haid pertama kepada orang lain (Karoc etall, 2014). Sehingga apabila masalah kecemasan menghadapi menarche banyak terjadi dan tidak diperhatikan, hal ini juga merupakan masalah kesehatan masyarakat.

Menurut pendapat peneliti berdasarkan sepuluh jurnal yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan seseorang terhadap menstruasi dapat meningkatkan kecemasan remaja putri dalam menghadapi *menache*. Disini fungsi keluarga dalam memberi informasi terutama ibu mengenai menstruasi pertama (menarche), memberitahukan kalau menstruasi adalah hal normal pada wanita, dan tidak perlu merasa malu dapat mencegah timbulnya kecemasan. Peran fungsi keluarga memberikan informasi kepada remaja putri untuk menjaga kesehatan reproduksi akan menunjukkan kasih sayang, memberikan rasa aman, bertanggung jawab, dan mampu dalam menjaga sistem reproduksinya sehingga remaja putri usia sekolah dasar lebih siap menghadapi menarche. Fungsi keluarga sangat dibutuhkan agar anak merasa diperhatikan sehingga dapat mengurangi kecemasan menghadapi *menarche*.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada sepuluh jurnal didapatkan bahwa rata-rata remaja putri mengalami kecemasan dan ketidak siapan akibat rendahnya pengetahuan mengenai menstruasi. Dimana peran orang tua dan Pendidikan Kesehatan sangat penting bagi remaja putri agar memiliki pandangan dan pengetahuan mengenai menstruasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasis Pujiastuti (2015), Elvi

(2019), dan Verany (2017) menjelaskan bahwa peran keluarga dan Pendidikan Kesehatan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal. Pendidikan kesehatan tentang reproduksi remaja khususnya tentang menstruasi merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Apabila kecemasan tidak dapat diatasi, disini peran dari orang tua sangat penting dimana baik orang tua ataupun remaja putri itu sendiri harus lebih terbuka tentang masalah kesehatan terutama kesehatan reproduksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis mengenai hubungan pengetahuan menstruasi dengan kecemasan remaja putri menghadapi *menarche*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan menstruasi dengan kecemasan remaja putri menghadapi *menarche*.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *literature review* selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan baik dan batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar *literature* lebih *update*.

DAFTAR PUSTAKA

Aboushady, N. M. . (2016) ‘Effect of Home Based Strechimg Exercise and Menstrual Care and Primary Dysmenorrhea and Premenstrual Symptoms Among Adolescent Girls’, *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 5(2), pp. 10–14.

Adamson, K. A. & Prion, S.. (2013). Reliability : *measuring internal consistency using cronbach’s a*, *Clinical Simulation in Nursing*, 9, hlm. 179-180.

Agus,R,2010, Aplikasi Metodologi Penelitian,Bandung, Nuha Medika.

Andersch B, Milsom J. An epidemiologic study of young women with dysmenorrhea. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 1982, 144:655–660).

Anggraeni, W., Sari, K.I.P. (2018) Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo, *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*. 2018 January-June; 7 (1): 80-85 Accepted: June 1, 2018 <http://ejournal-kertacendekia.id/index.php/nhjk/>

Anwar C, Febrianty R, (2017) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 4-6 di SD 3 Peuniti Kota

Banda Aceh, Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 3 No. 2 Oktober 2017
Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109-154

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar S, 2006. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Jakarta : Dianloka

Derina,A,2011, Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Usia Menarche, Skripsi, PDF,

Dormina, Pordaningsih R, Apriani, (2018) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Prilaku Menghadapi Menarche Di Sdn 1/Iv Kota Jambi Tahun 2018, Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan, Vol.5, No.1 Juni 2019

E, K. (2013) *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Fraenkel, J. L., Wallen, N. E., & Hyun, H. H.. (2012). *How to design and evaluate research in education eighth edition*. New York : Mc Graw Hill.

Jurnal Keperawatan UNSRAT, 2(2). Available at:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5272>.

KURNIAWAN, S. (2009) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi SD Negeri I Gayam Kabupaten Sukoharjo’. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/4473>

Masan L, Frelestant E, (2018) ,Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche, Jurnal Kebidanan, pISSN 2252-8121, eISSN 2620-4894

Ningsih E,D, Yulianti T,S,(2016) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kecemasan Pada Remaja Putri Kelas VII di SMP Tarakanita Solo Baru Sukoharjo, Indonesian Journal On Medical Science-Volume 3 No. 1 Januari 2016

Nurmawati, I. and Erawantini, F. (2018) ‘Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dalam Menunjang Kesiapan Siswi SD Menghadapi Menarche’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(1), pp. 10–15.

Novitasari S, Wardani H,E, Ariwinant D, (2017) “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sdn Asrikaton 1”

Proverawati & Maisaroh, 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika

Pujiati W, Ernawati, Daratullaila (2015) Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Vol. Xiii No. 1, April 2015

Purba V,M, Sanusi S,R, Aritonang E,Y, (2017) “Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Di Sd Negeri 064988 Medan”

Ramadhya, A. . (2011) *Biologi Reproduksi*. PT. Refika Aditama.

RI, P. D. dan I. K. K. (2015) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Available at: http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin_reproduksi_remaja-ed.pdf.

Siswojo, Purwanto, E. and Hendriani, D. (2015) ‘Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas IV SD Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche’, IV(1), pp. 24–31.

SMP, D. I. and Tidore, N. (2014) ‘Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan’,

Streiner, D. L.. (2003). Starting at the beginning : an introduction to coefficient alpha and internal consistency, *Journal of Personality Assessment*, 80 (1), hlm. 99-103.

Susila, I. (2016) ‘GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENARCHE (Studi di SD Negeri Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Tahun 2015)’, *Jurnal Kebidanan*, 8(1), p. 10. doi: 10.30736/midpro.v8i1.5.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tavakol, M. & Dennick, R.. (2011). Making sense of cronbach’s alpha, *International Journal of Medical Education*, 2, hlm. 53-55.

Wahyuni E,E, Majid Y,A, Dekawaty A, (2019) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang Tahun 2019, *Healthcare Nursing Journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS E-ISSN : 2655-6812, Volume 2 Nomor 1, Agustus 2019* <http://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare>

Widyastuti,Y,Dkk, 2009, kesehatan Reproduksi, Yogyakarta: Fitramaya,Info Media.

Veronika, 2010, Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keterlambatan usia menarche pada Remaja Putri di SLTPKecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian Fakultas Keperawatan, PDF, Dowload, <http://repisitory.unand.ac.id/id/eprint/18201>